



PROSES PENATAAN DILAKUKAN BERTAHAP

Jalur Pedestrian Bukan Lahan Parkir Baru

YOGYA (KR) - Jalur pedestrian atau trotoar harus difungsikan sesuai peruntukannya yakni bagi pejalan kaki. Trotoar yang sudah berhasil ditata pun bukan merupakan lahan parkir baru untuk kendaraan. Terhadap pedestrian yang difungsikan sebagai tempat parkir pun akan ditata secara bertahap.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif Nugroho, menyebutkan masih banyak lahan parkir yang memanfaatkan trotoar. "Kami akan lakukan penataan, tetapi tidak bisa sekaligus. Harus bertahap," tandasnya, Selasa (18/1).

Banyaknya parkir yang memanfaatkan area trotoar biasanya disebabkan pelaku usaha tidak memiliki lahan dengan luas yang cukup untuk penyediaan area parkir. Edukasi bagi pelaku usaha terkait penyediaan parkir yang memadai juga rutin dilakukan. Terutama agar konsumen bisa memarkirkan kendaraan dengan aman serta tidak mengganggu pengguna pedestrian.

"Kami tidak bermaksud untuk menghalangi kegiatan usaha. Tetapi hendaknya, pelaku usaha juga dapat menyediakan lahan parkir yang mencukupi," katanya.

Salah satu contoh penertiban parkir pedestrian yang baru saja

dilakukan adalah mengalihkan parkir di pedestrian Jalan KH Ahmad Dahlan khususnya di depan RS PKU Muhammadiyah. Seluruh juru parkir yang berjumlah 27 orang dapat memahami penertiban yang dilakukan. Selanjutnya mereka akan dialihkan untuk membantu parkir di rumah sakit tersebut yang ditempatkan di parkir vertikal untuk sepeda motor dan di halaman rumah sakit. Juru parkir pun mendapat tali asih dengan nilai total Rp 92 juta.

"Saya pun memastikan pedestrian di depan RS PKU Muhammadiyah bersih dari parkir sepeda motor dan tidak akan ada juru parkir baru yang memanfaatkan lokasi tersebut," imbuh Agus.

Dirinya juga menegaskan tidak akan pernah mengeluarkan surat tugas untuk juru parkir yang memanfaatkan trotoar sebagai area parkir. Akan tetapi pekerjaan

rumah untuk penataan parkir di Kota Yogya masih sangat banyak yang harus diselesaikan. Terutama agar lalu lintas tetap lancar terlebih beban volume kendaraan akan semakin meningkat jika jalan tol menuju Yogyakarta sudah dioperasionalkan.

Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya Kadri Renggono, mengatakan penataan parkir di Kota Yogya harus dilakukan dengan optimalisasi parkir off street.

"Bukan memperbanyak parkir tepi jalan tetapi menambah parkir off street. Bisa melibatkan swasta untuk berinvestasi dengan menyediakan tempat khusus parkir swasta," katanya.

Selain itu pengaturan tarif parkir juga menjadi salah satu strategi yang diterapkan pemerintah untuk penataan parkir selain meningkatkan kualitas layanan angkutan umum. Hal ini karena tarif parkir di Kota Yogya sudah cukup tinggi karena ada penerapan tarif progresif. Harapannya masyarakat akan berfikir ulang apabila harus membawa kendaraan dan membayar tarif yang mahal.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005